

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perikanan di Kecamatan Labuan merupakan sektor potensial dengan modal yang tinggi serta lokasi usaha yang strategis dan jam kerja yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan. Selain potensinya yang cukup besar, sektor perikanan memiliki peran besar bagi kehidupan manusia sekaligus menjadi peluang ekonomi yang dimanfaatkan untuk kemajuan perekonomian suatu wilayah. Beberapa tahun lalu Kecamatan Labuan dikenal dengan kota nelayan karena sektor perikananannya serta menjadi tumpuan kehidupan ekonomi sebagian kecil masyarakat 16.54% dari keseluruhan jumlah penduduk, bahkan menjadi sentra kegiatan perikanan laut dipesisir pantai barat Provinsi Banten.¹ Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan semakin meningkatnya konsumsi ikan terhadap masyarakat yang

¹ Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Tranmigrasi, *Buku Data Informasi Produk Unggulan di Kabupaten Tertinggal di Provinsi Banten*. (Jakarta: Pustadin, 2017), h. 87.

berada di daerah pantai maka permintaan terhadap ikan semakin meningkat, jadi tidak heran jika penduduk di daerah Labuan banyak yang berprofesi sebagai nelayan dan pedagang ikan dengan memanfaatkan potensi yang ada di daerah ini. Hasil tangkapan ikan tersebut selain untuk kebutuhan hidup, dimanfaatkan juga untuk kebutuhan ekonomi masyarakat setempat dengan cara diperjual belikan diberbagai tempat penampungan ikan seperti pelelangan dan pasar ikan. Menurut salah satu staf tata usaha di kantor TPI 3 (Tempat pelelangan Ikan) Bapak Yogis beliau menyebutkan bahwa terdapat tiga TPI di Daerah Labuan untuk menampung hasil tangkapan nelayan di Kecamatan Labuan. Diantaranya TPI 1 dan 2 yang berlokasi di desa Teluk Kecamatan Labuan, dan TPI 3 berlokasi di Desa Labuan yaitu tepatnya di Pasar Ikan Labuan. Pasar Ikan Labuan ini menjadi pusat untuk kegiatan transaksi jual beli ikan.²

² Yogis, *Staff UPT Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 3 Labuan*, Wawancara 29 Desember 2020

Tabel 1.1**Daftar Pedagang Pasar Ikan Labuan Tahun 2020.**

No	Jenis Usaha	Jumlah Pedagang
1.	Pedagang Ikan	150
2.	Warung Kecil	10
3.	Nasi uduk	3

*Sumber: UPT Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 3 Labuan
Tahun 2020.*

Dari data di atas menjelaskan bahwa pedagang ikan yang berada di pasar Ikan Labuan ini sebanyak 150 pedagang ikan, 10 pedagang warung kecil berjumlah 3 dan yang berjualan nasi uduk. Para pedagang di pasar ikan ini rata-rata penduduk yang tinggal di Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang.

Tabel 1.2**Data Produksi Ikan di Pasar Ikan Labuan Tahun 2020.**

No	Bulan	Produksi (KG)
1.	Januari	
2.	Februari	10.466
3.	Maret	11.160
4.	April	6.566
5.	Mei	7.207
6.	Juni	15.947
7.	Juli	23.516
8.	Agustus	11.865
9.	September	19.547
10.	Oktober	18.396
11.	November	13.550
12.	Desember	
Subtotal		138.220

Sumber: UPT Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 3 Labuan

Menurut data produksi Ikan di atas tercatat bahwa potensi ikan yang berada di Kecamatan Labuan ini khususnya

pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI 3) memiliki produksi ikan yang cukup tinggi, produksi ikan tertinggi terjadi pada bulan Juli dan produksi ikan terendah terjadi pada bulan April.

Pasar ikan adalah pasar yang didalamnya menjual barang dari lautan yang berupa ikan, cumi-cumi, kerang, udang (lobster) kepiting dan lain-lain. Lokasi pasar ikan biasanya terletak di dekat laut. Pasar ikan juga disebut dengan TPI (Tempat Pelelangan Ikan).³ Pasar ikan Labuan berlokasi di Desa Labuan Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang, berada disebelah barat Pasar Labuan dekat dengan pesisir pantai, pasar ikan ini bagian dari pasar Labuan yang sudah dikelompokkan sesuai dengan jenis usahanya. Adapun pedoman usaha atau tata cara menjalankan usaha Allah berfirman dalam surah Hud ayat 84 yaitu sebagai berikut:⁴

وَالِى مَدِينٍ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَوْمَ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ وَلَا تَتَّقُوا الْمَكِيَالَ وَالْمِيزَانَ إِنِّي أَرَأَيْكُمْ بِخَيْرٍ وَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ مُّحِيطٍ

³ D. Indriati SCP dan Arif Widiyatmoko. *Pasar Tradisional*. (Semarang: Alprin, 2008), h. 10-15.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Al-Hidayah, 2002), h. 340.

Artinya: “Dan kepada (penduduk) Madyan (Kami utus) saudara mereka, Syuaib. Dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan. Sesungguhnya aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (makmur). Dan sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa azab pada hari yang membinasakan (Kiamat)” (Q.S Hud ayat 84)

Tujuan dari aktivitas usaha atau jual-beli yaitu untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidupnya, menurut salah satu pedagang yaitu Bapak Aceng, pendapatan yang diterima oleh para pedagang ikan di pasar ini berbeda-beda, ada yang pendapatannya besar, sedang, bahkan banyak dari mereka yang berpenghasilan kecil atau rendah karena dagangan mereka tidak terjual habis, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar ikan yaitu modal usaha. Modal diartikan sebagai dana yang harus digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan.⁵ Permasalahan yang dialami oleh para pedagang ikan di pasar ikan Labuan yaitu keterbatasan modal

⁵ Sari Juliasti, *Cerdas Mendapatkan dan Mengelola Modal Usaha*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), h. 4.

yang dimiliki atau kecilnya modal yang dimiliki oleh pedagang ikan di pasar Ikan Labuan yang menyebabkan usaha tersebut tidak berkembang dengan kata lain pedagang ikan tidak bisa menambah barang dagangannya, banyak dari mereka berjualan dengan keterbatasan jumlah serta keberagaman jenis ikan yang dimiliki. Sehingga dalam kegiatannya ketika ada konsumen yang ingin membeli ikan dengan jumlah besar dan jenis ikan yang diinginkan, pedagang tersebut tidak bisa memenuhi keinginan konsumen sehingga mereka terpaksa merelakan pendapatan yang seharusnya diterima. Tidak hanya itu para pedagang ikan juga kesulitan untuk mendapatkan modal tambahan, besar kecilnya modal tersebut akan mempengaruhi pendapatan yang diterima.

Selain faktor modal, lokasi usaha juga mempengaruhi pendapatan pedagang ikan di pasar ikan Labuan, lokasi usaha para pedagang ikan di pasar ini di bagi menjadi beberapa tempat, ada pedagang yang berjualan di bagian depan atau pinggir jalan, dekat dengan lahan parkir tentunya mudah

dijangkau oleh konsumen sehingga produsen lebih mudah untuk menjual dan menawarkan dagangannya. Akan tetapi ada juga pedagang ikan yang berjualan berjualan di belakang pasar, lokasi ini sulit dijangkau oleh konsumen, karena keadaan tempat yang becek, bau dan sempit atau terkesan kumuh, membuat para konsumen malas untuk berbelanja di tempat ini sehingga para pedagang banyak yang mengeluhkan penurunan pendapatan yang diterimanya. Oleh karena itu perlu adanya pembenahan sarana dan prasarana untuk menunjang kenyamanan para pengunjung pasar. Tempat yang nyaman dan bersih akan meningkatkan kualitas transaksi tentunya akan meningkatkan daya beli konsumen. Pemilihan lokasi usaha yang tepat akan sangat mendukung perkembangan usaha begitu juga dengan pendapatan yang diterimanya. Semakin strategis lokasi usaha yang dimiliki, maka pendapatan yang diterima akan semakin tinggi. Akibat adanya perbedaan lokasi usaha, dan pendapatan yang diterima berbeda sehingga menimbulkan permasalahan terhadap lokasi usaha, banyak pedagang yang melanggar peraturan yaitu beberapa pedagang ada yang berjualan tidak sesuai dengan

penataan zoning atau penempatan yang sesuai dengan jenis dagangannya. Bahkan ada yang nekat berjualan di bahu jalan, serta luas pasar ikan tidak sebanding dengan banyaknya jumlah pedagang, sehingga pasar ikan ini tidak tertata dengan rapih dan setiap hari selalu terjadi kemacetan, karena jalan yang harusnya dilalui oleh pengendara sepeda motor terhalang oleh para pedagang ikan yang berjualan di bahu jalan tersebut. Meskipun sudah di lakukan penertiban para pedagang oleh pengelola pasar akan tetapi banyak pedagang menghiraukan penertiban tersebut.

Selain faktor moda dan lokasi usaha, jam kerja juga mempengaruhi pendapatan pedagang ikan. Jam kerja merupakan waktu yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan pekerjaan pada suatu periode tertentu.⁶ Jam kerja juga bisa diartikan lamanya waktu yang dicurahkan oleh pedagang untuk melayani konsumen. Jika pedagang ingin memperoleh pendapatan yang tinggi maka pedagang harus

⁶ Edytus aidsu, *Hak Karyawan atas Gaji & Pedoman Menghitung*, (Jakarta: Forum Sahabat, 2008), h. 21.

meningkatkan jam kerjanya.⁷ Permasalahan jam kerja di pasar ikan ini yaitu terdapat perbedaan waktu jam kerja antara penjual ikan yang berada di depan dengan penjual yang berada di belakang pasar. Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu staf di kantor Pelelangan Ikan Pasar Ikan Labuan yaitu Bapak Yogis ia mengatakan bahwa jam kerja di pasar ikan ini berbeda-beda, ada yang berjualan dari pagi sampai sore ada juga yang berjualan dari pagi sampai siang hari. Seperti pedagang ikan yang berada di depan arah masuk mereka biasa berjualan mulai pukul 6 sampai pukul 4 sore karena situasi pasar di bagian depan selalu ramai pengunjung pasar hingga sore hari. Berbeda dengan yang berlokasi di belakang pasar mereka biasanya hanya berjualan dari pukul 4 sampai pukul 11 siang, karena lokasi dibagian ini ketika pukul 11 sudah sepi dari pengunjung pasar, banyak dari mereka yang mengeluhkan jam kerja tidak maksimal dan pendapatan yang diterimapun

⁷ Rusmusi IMP, Arafah Nabila Maghfira, “*Pengaruh Modal dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Ikan Hias Mina Restu Purwokerto Utara*”, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi (JEBA) Volume 20 Nomor 04, Thaun 2018, h. 4.

akan berbeda dengan pedagang yang berjualan sampai sore hari. Perbedaan jam kerja tersebut tentunya akan mempengaruhi pendapatan pedagang setempat.⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “**Pengaruh Modal, Lokasi Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan (Studi Kasus Pada Pasar Ikan Labuan)**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modal yang dimiliki relatif kecil sehingga menyebabkan rendahnya pendapatan yang diterima.
2. Pedagang ikan di pasar Labuan kesulitan mendapatkan tambahan modal.
3. Terdapat perbedaan lokasi usaha di pasar ikan Labuan, banyak pedagang yang menempati lokasi usaha tidak

⁸ Yogis, *Staff UPT Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 3 Labuan*. Wawancara 29 Desember 2020.

sesuai dengan penataan zoning atau penempatan jenis usaha

4. Tempat yang kumuh, becek, dan sempit menyebabkan kurangnya minat pembeli tentunya menurunkan jumlah pendapatan pedagang
5. Kapasitas pasar ikan Labuan yang tidak sesuai dengan jumlah pedagang yang lebih banyak, beberapa pedagang nekat berjualan di bahu jalan.
6. Perbedaan jam kerja antar pedagang di Pasar Ikan Labuan menyebabkan pendapatan tidak stabil.
7. Tingkat pendapatan yang diterima berbeda dan terdapat penurunan pendapatan

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu peneliti akan membatasi penelitian ini pada:

1. Fokus penelitian hanya mengenai modal, lokasi usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang ikan

2. Penelitian ini dilakukan pada pedagang ikan berlokasi di Pasar Ikan Labuan Desa Labuan Kecamatan Labuan Labuan Kabupaten Pandeglang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang ikan di pasar ikan Labuan?
2. Apakah terdapat pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang ikan di pasar ikan Labuan?
3. Apakah terdapat pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang ikan di pasar ikan Labuan
4. Apakah terdapat pengaruh lokasi usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang ikan di pasar ikan Labuan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai sehubungan dengan adanya permasalahan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang di pasar ikan Labuan

2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang ikan di pasar ikan Labuan
3. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang ikan di pasar ikan Labuan
4. Untuk mengetahui pengaruh modal, lokasi usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang ikan di pasar ikan Labuan

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian pengaruh lokasi usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang ikan yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adalah untuk menambah wawasan dan tambahan pengalaman tentang cara penulisan karya ilmiah yang baik dan benar, sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah di pelajari di kampus dengan praktek yang diterapkan.

b. Bagi Pembaca

Manfaat bagi lingkungan akademik yaitu diharapkan dapat berguna dalam menambah bahan bacaan bagi mahasiswa-mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Khususnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pedagang Ikan yang berada di Pasar Ikan Labuan, karena dengan adanya penelitian ini pedagang dapat mengetahui adakah pengaruh modal, lokasi usaha dan jam kerja terhadap pendapatan yang diperoleh. Sehingga dalam perkembangannya para pedagang dapat meningkatkan pendapatan usahanya.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, pembahasan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, keterkaitan antar variabel, penelitian terdahulu yang relevan, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengajuan hipotesis, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.